

PENULISAN SKRIPSI
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR DAN KERUSAKAN
LINGKUNGAN AKIBAT PENAMBANGAN PASIR DI KECAMATAN
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG



Diajukan Oleh :
Charles Pierre Latanza
NPM : 210514139
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Adat, dan
Lingkungan Hidup

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

PENULISAN SKRIPSI

**PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR DAN KERUSAKAN
LINGKUNGAN AKIBAT PENAMBANGAN PASIR DI KECAMATAN
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG**



Diajukan Oleh :

Charles Pierre Latanza

NPM : 210514139

Program Studi : Hukum

**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Adat, dan
Lingkungan Hidup**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR DAN KERUSAKAN
LINGKUNGAN AKIBAT PENAMBANGAN PASIR DI KECAMATAN
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

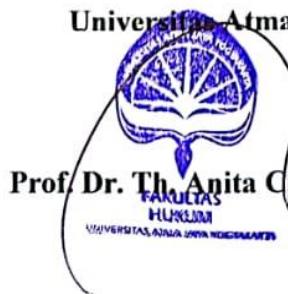
Hari : Kamis
Tanggal : 24 April 2025
Tempat : Ruang Ujian II, Lantai II Fakultas Hukum

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M
Sekretaris : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M
Anggota : Y. Sri Pudyatmoko, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengendalian Pencemaran Air dan Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing penulis, yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam setiap tahap penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dan menjadi bagian dalam perjalanan studi penulis selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

6. Bapak Jumar dan Bapak Suhono, selaku Pemerintah Desa Kemiren.
7. Bapak Doni Faisal selaku Ahli Muda Pengendali Dampak Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.
8. Bapak Yordan Wahyu Christanto, S.T., M.T., selaku Penelaah Data Sumber Daya Alam Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Merapi.
9. Oma Meme, Cicik Michelle, Celyn yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama berkuliah dan selama menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah membantu penulis selama berkuliah dan menyusun skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait pengendalian pencemaran air sungai akibat pertambangan pasir ilegal.

Yogyakarta, 25 Maret 2025

Penulis,

Charles Pierre Latanza

ABSTRACT

Sand mining in Kemiren Village, Srumbung District, Magelang Regency has increased significantly since the eruption of Mount Merapi in 2010. Although it provides economic benefits to the community, this activity, especially illegal mining using heavy equipment, has caused water pollution and environmental damage. This study aims to analyze the control of water pollution and environmental damage due to sand mining, as well as to evaluate the implementation of supervision and law enforcement by related agencies. The method used is an empirical legal approach, with data collection through field observation, documentation, and interviews. The results of the study indicate that environmental control by the Magelang Regency Environmental Service is still not optimal, especially at the recovery stage such as remediation, rehabilitation, and restoration have not been implemented effectively. In addition, weak supervision and limited authority have caused illegal mining to continue to occur. Strengthening coordination between agencies, revising spatial planning policies, and establishing a special task force are needed for effective law enforcement. Consistent law enforcement and community involvement are also important for managing environmental pollution and damage sustainably.

Keywords: *Sand Mining, Water Pollution, Environmental Damage, Control*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
F. Batasan Konsep	13
G. Metode Penelitian	15
BAB II	22
PEMBAHASAN	22
A. Pertambangan Pasir	22
1. Pengertian Pertambangan.....	22
2. Perizinan Pertambangan.....	24
B. Pencemaran Air dan Kerusakan Lingkungan	32
1. Pengertian dan Parameter Pencemaran Air	32
2. Sumber Pencemaran Air	34
3. Kerusakan Lingkungan	35
C. Pengendalian Pencemaran Air dan Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir	36
1. Gambaran Umum.....	36
2. Dampak Pertambangan Pasir Ilegal	39
3. Pengendalian Pencemaran Air dan Kerusakan Lingkungan.....	42
4. Kendala	48
5. Solusi	51

DAFTAR ISI

PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi / *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi / *legal memorandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2025

Yang menyatakan,



Charles Pierre Latanza